

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995;

Pasal 1 (14) : “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.”

Pasal 1 (5) : “Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.”

Pasar modal merupakan media yang menjembatani antara orang yang memiliki dana lebih atau investor dengan pihak yang membutuhkan dana (Pudji Astuty, 2017). Pasar modal menjadi salah satu dasar penting bagi pembangunan perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi (Suad Husnan, 2012).

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2010:33) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *return on equity*, dan pertumbuhan penjualan dan faktor eksternalnya yaitu “kurs” atau nilai mata uang.

Current Ratio merupakan jenis rasio Likuiditas yakni Rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (Hutang jangka pendeknya)

yakni dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut Agnes Sawir (2015), menerangkan bahwa *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang". Jadi menurut pengertian di atas *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi Rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan bagi kreditor, *Current Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

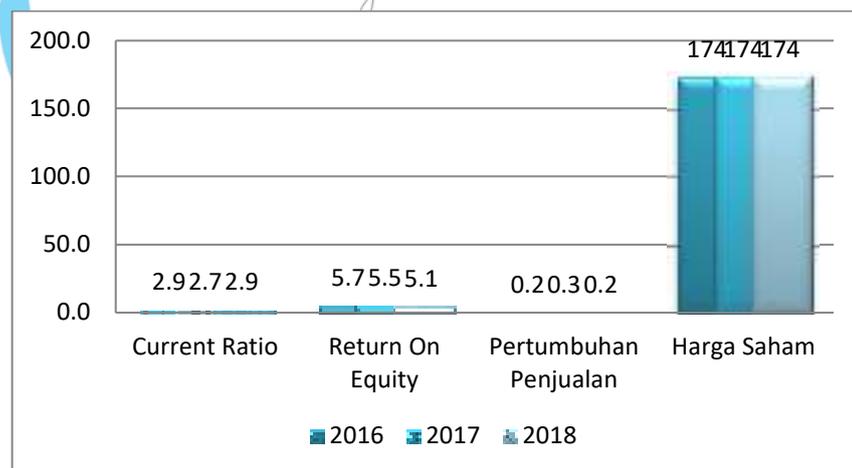
Hanafi (2016) *Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor.

Pertumbuhan Penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. Pertumbuhan Penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah

penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk, 2015). Kusumajaya (2017) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor.

Selain itu perkembangan perusahaan di Indonesia juga ditandai dengan perkembangan perusahaan *go public* yang dapat dilihat dari Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah perkembangan modal perusahaan sub sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2018.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang telah diolah.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan *Current ratio, return on equity*, pertumbuhan penjualan dan harga saham pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on equity*, dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak begitu signifikan sehingga dapat dikatakan cukup stabil. Sedangkan untuk harga saham mengalami perkembangan atau

pertumbuhan yang stabil disetiap tahunnya karna terdapat jumlah yang sama disetiap tahunnya.

Berdasarkan Bursa Efek Indonesia perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan mengalami perkembangan yang cukup pesat hal ini dibuktikan dengan bertambahnya perusahaan *go public* disetiap tahunnya seperti pada tahun 2018 terdapat 8 perusahaan yang memutuskan untuk *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan.

Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan harga saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Sutapa (2018), yang berjudul “pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* terhadap harga saham”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, *debt to equity ratio* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Mardiyah, Budi Wahono, dan Agus Salim (2018), yang berjudul “pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, kebijakan dividen, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Faris Ismail dan Yahya (2017), yang berjudul “pengaruh *current ratio*, *earning per share*, dan *return on asset* terhadap harga saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, *earning per share* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas serta hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2016-2018).”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menyebutkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya banyak faktor internal dan eksternal yang memengaruhi harga saham.
2. Harga saham lebih menjadi pertimbangan bagi investor.
3. Perusahaan sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan mengalami perkembangan yang cukup pesat setiap tahunnya.
4. *Current ratio*, *return on equity*, dan pertumbuhan penjualan pada sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan mengalami fluktuasi yang stabil.
5. Harga saham pada sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan tidak mengalami fluktuasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Current Ratio*, *Return On Equity*, Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham pada perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan?
2. Bagaimana *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan?
3. Bagaimana *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan *Current ratio*, *Return on equity*, Pertumbuhan penjualan dan harga saham pada perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan, *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan 2016-2018.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera dalam penelitian dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi landasan penelitian, pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang dasar dari dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, variabel penelitian yang akan digunakan, serta teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.